



## **Enhancing Students' Interests in Learning Mathematics at Grade V SDN 07 Tiumang Through The Everyone is a Teacher Here Strategy**

Miyato

[srilusito@gmail.com](mailto:srilusito@gmail.com)

SD Negeri 07 Tiumang, Kabupaten Dharmasraya

### **Abstract**

The problem underlying this research is that most students lack interest in mathematics lessons because the core of learning mathematics is reasoning so students are encouraged to look for various reference sources both manually and digitally to understand, analyze, relate one concept to another in mathematics subjects and This process is often confusing for students so that it seems boring. Therefore, to increase interest in learning mathematics, PTK was made for 23 students in class V at SDN 07 Tiumang in April 2022 using the learning strategy of Everyone Is A Teacher Here. This strategy is expected to provide opportunities for each student to become a teacher and teach again to other friends. The method used is the test and questionnaire method. The results showed that there was an increase in students' interest in mathematics as seen from the class average score. The value before the intervention was 16.52%. The value in cycle I increased to 59.12 and there was another increase in cycle II to 82.60. Based on these results it was concluded that the Everyone Is A Teacher Here strategy can increase interest in learning mathematics in grade 5 students at SDN 07 Tiumang.

**Keywords:** Everyone Is A Teacher Here, Interest, Mathematics

### **Pendahuluan**

Matematika adalah satu dari beberapa mata pelajaran di sekolah dasar dengan tujuan melatih peserta didik untuk berfikir secara kritis, kreatif, dan aktif. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bruner dalam Heruman (2010) yang menyatakan bahwa pada proses pembelajaran matematika maka siswa harus menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang diperlukan.

Substansi matematika terdiri dari ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol sehingga terkadang peserta didik dituntut agar menalar dan berfikir secara abstrak sehingga dapat menimbulkan kesulitan bagi peserta didik dalam memahami konsep matematika (Susanto, 2015). Menurut (Darsono, 2000), seorang Guru yang berperan dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran maka harus memiliki inovasi dalam proses belajar mengajar dalam penyusunan strategi dan metode untuk meningkatkan minat dan ketertarikan dalam pelajaran tersebut terutama dalam pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa SD Negeri 07 Tiumang terkait minat siswa dalam belajar matematika hanya sekitar 16,52% ini dikarenakan pelajaran matematika yang menalar ditambah dengan pembelajaran yang kurang kreatif. Menurut (Amir 2015) proses belajar mengajar masih cenderung *techer centered* dan belum banyak yang

menerapkan *student centered*. Selama ini, kegiatan pembelajaran kebanyakan yang terlibat adalah guru atau istilahnya menggunakan metode ceramah sehingga kurang melibatkan siswa yang akan mengakibatkan siswa menjadi pasif. Dengan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru akan membuat siswa menjadi bosan sehingga siswa tidak mendengarkan dan lebih lebih memilih untuk bicara kepada teman s. Kondisi tersebut membuat siswa merasa kalau pelajaran matematika sulit. Untuk menghindari labeling bahwa matematika sulit maka seorang guru harus memiliki cara kreatif berupa strategi dalam kegiatan belajar untuk membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. Strategi belajar harus ada interaksi antara siswa yang pintar matematika dengan siswa yang kurang memahami pelajaran matematika. Adanya strategi ini dapat memberikan keaktifan kepada siswa yang tadinya malu dalam bertanya menjadi berani untuk bertanya.

Salah satu siswa untuk menanggapi jawaban dari siswa tersebut. Dengan bantuan temannya saat diskusi kelompok membuat anak menjadi aktif dalam belajar dan dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan. Penggunaan strategi ini bukan hanya memberikan kesan menarik tetapi juga memberikan keberanian kepada siswa untuk menyampaikan apa yang telah dimengerti. Penelitian menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher* adalah penelitian tindakan kelas (PTK) karena pada penelitian ini melakukan tahap secara berulang ulang agar bisa mencapai sesuai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti ingin melakukan PTK dengan menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Strategi *Everyone Is A Teacher Here* siswa mempunyai peran untuk menjadi guru, siswa mengajarkan kepada siswa yang lainnya atau mengajarkan kepada siswa yang kurang memahami dalam pelajaran matematika. Langkah-langkah dalam penggunaan strategi ini adalah semua siswa mendapatkan kertas kemudian siswa disuruh untuk menulis sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sudah disampaikan. Setelah siswa selesai membuat pertanyaan, kertas tersebut dikumpulkan kembali lalu dikocok dan siswa mengambil satu satu. Kemudian siswa diminta untuk maju kedepan untuk membacakan pertanyaan yang didapat dan menjawabnya, lalu guru meminta salah satu siswa untuk menanggapi jawaban dari siswa tersebut. Dengan bantuan temannya saat diskusi kelompok membuat anak menjadi aktif dalam belajar dan dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan.

Penggunaan strategi ini bukan hanya memberikan kesan menarik tetapi juga memberikan keberanian kepadasiswa untuk menyampaikan apa yang telah dimengerti.

Penelitian menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher* adalah penelitian tindakan kelas (PTK) karena pada penelitian ini melakukan tahap secara berulang ulang agar bisa mencapai sesuai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi diatas dapat dirumuskan suatu masalah yaitu apakah penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher* dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika pada kls V di SDN 07 Tiumang ?

Tujuan PTK ini menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher* yaitu untuk mengetahui apakah dengan penggunaan strategi tersebut dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika.

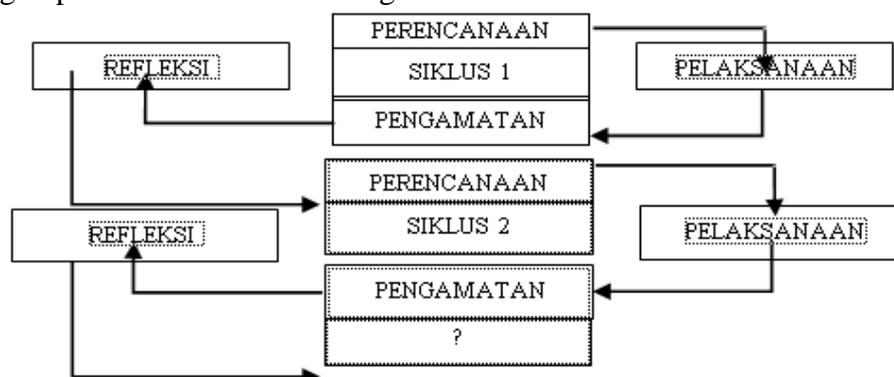
## Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu 2 s/d 14 April 2022. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 07 Tiumang dengan jumlah 23 siswa. Desain rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu one grup pretest-posttes. Desain one grup pretest-posttes dipilih karena penelitian ini hanya terdapat pada satu kelas saja karena peneliti ingin mengetahui minat belajar siswa sebelum dan sesudah diadakan penelitian.

Pada Desain *one grup pretest- posttes* terdapat *pretest* dan *posttest*. *Pretes* digunakan melalui tes dan juga angket sebelum adanya penelitian, sedangkan *posttest* digunakan

melaui tes dan juga angket setelah diadakan adanya penelitian. Menurut Amir dan Sartika (2017:104) siklus penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yaitu 1) menyusun rancangan, 2) melaksanakan tindakan, 3) observasi ,4) refleksi.

. Desain bagan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Bagan 1. Bagan Alur Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan saat penelitian yaitu tes dan angket. Tes merupakan latihan yang diajukan kepada siswa berupa pertanyaan untuk mengetahui tingkat ketrampilan, pengetahuan, dan kemampuan siswa yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti dan sudah ditentukan jawabannya dan siswa disuruh untuk menjawabnya. Sedangkan angket merupakan kumpulan pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa. Untuk menjawab angket harus berdasarkan pilihan diri sendiri. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *gutman* dan angket tersebut dibuat dalam bentuk checklist, sehingga siswa tinggal memilih jawaban “ya atau tidak” dengan memberi tanda ceklis (✓).

Indikator untuk pencapaian yang digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap pelajaran matematika yaitu apabila indikator presentase yang meliputi beberapa aspek seperti aspek bertanya, aspek menjawab, aspek memberikan sanggahan, aspek berani mengerjakan soal dan aspek menyimpulkan materi yang telah diajarkan didapat mencapai sekitar 80%.

## Hasil Penelitian

PTK ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, setiap siklus mempunyai empat tahap yaitu menyusun rancangan, melaksanakan kegiatan, observasi, dan refleksi dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terdapat suatu peningkatan pada setiap tahap yang telah diadakan seperti terlihat pada tabel berikut :

INDIKATOR DIAMATI	YANG	PRESENTASE PENINGKATAN		
		Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
Keaktifan bertanya		4 (17,4%)	14 (60,86%)	19 (82,60%)
Keaktifan menjawab		5 (21,73%)	15 (65,21%)	20 (86,95%)
Memberi sanggahan		2 (8,69%)	10 (43,47%)	17 (73,91%)
Mengerjakan soal		5 (21,73%)	15 (65,21%)	20 (86,95%)
Menyimpulkan pelajaran		3 (13,04%)	14 (60,86%)	19 (82,60%)
Total		82,59%	295,6%	413,01%
Rata rata		16,52%	59,12%	82,60%

Dilihat dari data diatas bahwa kita ketahui pada siklus 1 mengalami peningkatan dari sebelum diadakan penelitian. Keaktifan siswa dalam bertanya meningkat 10 siswa, keaktifan menjawab meningkat 10 siswa, memberi sanggahan meningkat 8 siswa, mengerjakan soal meningkat 10 siswa, menyimpulkan pelajaran meningkat 11 siswa. Sehingga dapat dihitung rata-rata pada siklus 1 yaitu 59,12%. Akan tetapi pada penelitian siklus 1 ini belum mencapai sesuai aspek indikator, sehingga perlu diadakan suatu penelitian pada siklus ke 2.

Pada siklus 2 terjadi peningkatan dari siklus 1 keaktifan siswa meningkat 5 siswa, keaktifan menjawab meningkat 5 siswa, memberi sanggahan meningkat 7 siswa, mengerjakan mengerjakan soal meningkat 5 siswa, menyimpulkan pelajaran meningkat 5 siswa. Sehingga dapat dihitung rata-rata pada siklus 2 yaitu 82,60%. Itu berarti penelitian yang dilakukan pada siklus 2 sudah menacapi indikator sekitar diatas 80%.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa pada pelajaran matematika dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Pada strategi ini setiap anak bisa berkesempatan untuk menjadi guru terhadap temannya, maka ketika pembelajaran guru harus membentuk sebuah kelompok belajar, yang nantinya di setiap kelompok terdapat siswa yang sudah memahami materi pelajaran matematika. Siswa yang sudah paham dalam materi matematika, nantinya yang akan menjadi tutor disetiap kelompok belajarnya.

Penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* ini akan membuat siswa yang tadinya pasif menjadi lebih aktif dalam bertanya, dan memberikan jawaban. Strategi *everyone is a teacher here* ini juga menjadikan siswa lebih percaya diri. Karena melalui penggunaan strategi *everyone is a teacher here*, setiap anak dapat berkesempatan untuk menjadi seorang guru.

Hal tersebut senada yang dikatakan isnu hidayat (2019) bahwasanya pengetahuan dapat diperoleh oleh teman sebaya sehingga peserta didik atau setiap peserta didik mempunyai kesempatan untuk berbagi informasi dengan temannya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Kemudian pertanyaan pertanyaan yang diajukan dapat menarik, siswa yang tidak aktif bertanya kini sudah mulai memberanikan diri untuk bertanya, memusatkan perhatian dan mengembangkan keberanian dan keterampilan menyampaikan pendapat. Salah satu kenggulan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah pertanyaan masing-masing siswa yang di ajukan dapat menarik dan memusatkan perhatian teman lainnya.

Minat merupakan kekuatan yang mendorong seseorang dalam memberikan perhatian terhadap suatu kegiatan tertentu, sehingga adanya keinginan unntuk berbuat atau melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya. Suatu minat dapat di ekspresikan mellalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal yang dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat atau perhatian merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih atau menolak sesuatu kegiatan (Arikunto, 2014).

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dalam proses pelaksanaan berdasarkan menurut isnu (2019) dalam bukunya berjudul "50 Strategi Pembelajaran Populer". yakni langkah-langkah penerapan strategi ini, guru membagikan kartu indeks kepada masing-masing peserta didik. Kemudian merintahkan pada siswa untuk menuliskannya pertanyaan terkait materi yang dibahas tentang berbaik sangka. Selanjutnya guru mengumpulkan kartu indeks tersebut, lalu mengocok dan membagikan kembali kepada peserta didik secara acak sehingga masing-masing siswa mendapatkan kertas yang bukan miliknya. Kemudian menyuruh peserta didik membacakan pertanyaan kepada kartu yang mereka pegang dan memikirkan jawabannya. Selanjutnya tunjuklah beberapa siswa untuk membacakan pertanyaan dikartu yang mereka pegang, kemudian memberikan kesempatan menyampaikan jawaban yang telah disiapkan. Selanjutnya perintahkan peserta didik lain untuk memberi keterangan tambahan dan masukkan atas jawaban yang telah disampaikan.

Dalam proses pembelajaran strategi ini mempunyai manfaat yang peneliti rasakan

adalah salah satunya ilmu yang dapat diperoleh dari teman sebaya sehingga setiap peserta siswa memiliki kesempatan bertukaran informasi dengan temannya lain dengan kemampuan pengetahuan masing-masing. Adapun kelemahan yang peneliti temukan adalah peserta didik merasa takut atau canggung bila pendidik tidak mampu memberikan jawaban. Kemudian mereka merasa cukup sulit membuat pertanyaan yang mudah difahami peserta didik dan sesuai dengan tingkat berfikirnya. Hal ini berdasarkan kelemahan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dalam bukunya Isnu Hidayat (2019) bahwasanya salah satu kelemahan strategi ini adalah peserta didik takut dan canggung bila si pendidik tidak mampu memberikan pertanyaan dan jawaban sehingga mengganggu mental dan cukup sulit bagi mereka membuat pertanyaan yang mudah dipahami peserta didik dan sesuai dengan tingkat berfikirnya. Oleh sebab itu Seorang guru harus bisa memahami suasana belajar agar guru dapat membantu siswanya untuk belajar lebih percaya diri untuk mengungkapkan pendapat dalam belajar.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 07 Tiumang Kabupaten Dharmasraya dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan setelah adanya strategi *everyone is a teacher here* Karena dapat dilihat dari presentasi pada siklus 2 yang mencapai 82,60%..

### Pernyataan Apresiasi (jika ada)

Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak terutama Kepala Sekolah SD Negeri 07 Tiumang yang telah memberikan banyak kesempatan kepada peneliti menggunakan inventaris sekolah untuk keperluan penelitian.

### Daftar Pustaka

- Arikunto. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Amir, M.F. (2015). Proses berpikir kritis siswa sekolah dasar dalam memecahkan masalah berbentuk soal cerita matematika berdasarkan gaya belajar. *Jurnal Math education Nusantara*. Wahana Publika Karya
- Amir, M.F & Sartika, S.S. (2017). *Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*. Sidoarjo: Umsida press
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Darsono. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gasindo.
- Hidayat, I. 2019. *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hermawan. (2011). Peningkatan minat belajar biologi melalui pembelajaran *everyone is a teacher here* materi sistem indra manusia pada siswa semester II kls XI SMA Al-islam 3 Surakarta : *jurnal Ptk naskah publikasi*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zaini, Hisyam dkk. (2004). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Center For Teaching Staff Development.